

## **ABSTRAK**

v

**Kecik Putri N.B.W**

### **Studi Kasus**

#### **Komunikasi dalam Keluarga (pasangan suami istri) Broken Home Kristiani**

**2007**

Setiap pasangan suami istri yang membangun sebuah keluarga pasti mendambakan pernikahannya tetap harmonis dan bahagia. Namun dalam perjalanan rumah tangganya, konflik akibat faktor internal dan eksternal tidak dapat terelakkan. Agar hubungan suami istri tetap harmonis, diperlukan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Namun sayangnya, tidak semua pasangan suami istri mampu melakukannya. Pemakaian komunikasi yang tidak efektif seringkali digunakan saat berkomunikasi dengan pasangan. Hal ini mengakibatkan hubungan rumah tangganya mulai retak dan tidak harmonis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi seperti apa yang terjadi pada keluarga (pasangan suami istri) yang telah mengalami kehancuran dalam rumah tangganya atau broken home, terutama pada pasangan suami istri yang beragama Kristiani dimana mereka tidak dapat bercerai.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan datanya diambil dari sepasang suami istri (2 orang) yang beragama Kristiani dan tinggal di Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi terhadap subjek serta dilengkapi dengan wawancara terhadap orang terdekat subjek. Sedangkan langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah dengan menulis transkrip wawancara, membaca transkrip berulang kali kemudian melakukan pengkodean, mengidentifikasi gambaran tema pada masing-masing transkrip serta interpretasi data.

Secara umum, pola komunikasi yang terdapat pada pasangan suami istri Kristiani broken home ini adalah : Pola komunikasi suka marah-marah, Pola komunikasi suka memberikan label, sebutan dan pemakaian kata-kata yang menghina dan merendahkan pasangan, Pola komunikasi dengan nada yang menyalahkan dan membuat malu pasangan, Pola komunikasi yang suka menghindar, menjauh dan mengasingkan diri saat sedang bermasalah dengan pasangan, Pola komunikasi yang tidak berusaha mendengarkan dengan selesai atau memotong pasangannya berbicara, Pola komunikasi yang tidak dapat mengendalikan dirinya saat sedang marah pada pasangan, Pola komunikasi yang suka menuntut pasangan dan Pola komunikasi yang suka menggunakan ancaman pada pasangan.

**ABSTRACT**  
VI**Kecik Putri N.B.W****Case Study (of)  
Communications in Family (Husband/Wife couple) Broken Home Christian  
2007**

Every couple that build a family surely desired their marriage still be happy and harmonious. But on the way its domestic conflict influenced by internal and external factor cannot be avoided. In order to make the relationship between of wife and husband still in harmonious, it needs effective communication skill. Unfortunately, not every couple can do that. The use of ineffective communication usage that is not effective mostly is used when communicates with the couple. It makes domestic relationship starts to break and not harmonious. The purpose of this research is to know the kind of communications in the family (husband and wife couple) which is already broken home, especially on the Christian couple where they cannot get divorced.

Approach used in this research is descriptive qualitative and the data is taken from Christian couple in Jogjakarta. Data intake is done by the method interview and observation to subject and also provided with the interview to people closest subject. While the steps for doing analyses the data is done by writing transcript interview, reading transcript repeatedly later, then making some codes identifying them at each transcript and also interpreting data.

Generally, communications pattern in broken home Christian couple is : Communications pattern like on the warpath, Communications pattern like to give the label, mention and lowly words usage and debase the couple, Communications pattern with the tone blaming and making to lose face the couple, Communications pattern which like to refrain from, going away and detaching moment his self with the couple, Communications pattern which do not want to try listen all through or interrupt its couple, Communications pattern which cannot have a command over is moment in rage with the couple, Communication pattern which like to claim the couple and Communications pattern which like to use the threat of couple.